

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, pengujian, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Perancangan Motif Ulos Harungguan Menjadi Motif Batik Cap Untuk Busana Wanita”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik motif ulos *Harungguan* yang terdiri dari gabungan beberapa motif tradisional seperti *pinunsaan*, *sibolang*, *ragidup*, dan *pucca* memiliki nilai filosofis yang kuat serta struktur visual yang dapat dikembangkan menjadi dasar perancangan motif batik cap pada busana wanita.
2. Proses pengembangan motif dilakukan melalui tahapan *Research and Development* (R&D) dengan model 4D, yang meliputi *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Motif ulos *Harungguan* berhasil distilasi menjadi motif batik cap dengan pendekatan desain kontemporer tanpa menghilangkan nilai simbolik dan makna budaya yang terkandung di dalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan desain selanjutnya, motif ulos *Harungguan* dapat terus dikembangkan dengan eksplorasi yang lebih luas, baik dari segi bentuk, warna, maupun teknik produksi, sehingga menghasilkan variasi desain yang lebih inovatif dan kompetitif.
2. Bagi pelaku industri tekstil dan fashion, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menciptakan produk berbasis budaya lokal. Penggunaan motif ulos *Harungguan* yang telah dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan daya tarik produk di pasar.
3. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan motif tradisional lainnya dengan pendekatan metode pengembangan yang serupa, serta dapat menambahkan variabel penelitian seperti preferensi konsumen atau uji pasar.
4. Bagi pelestarian budaya, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengangkat kembali motif-motif tradisional seperti Ulos *Harungguan* agar tetap dikenal dan digunakan oleh generasi muda, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun industri kreatif.